

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini mengkaji kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru BK dan bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profil umum perilaku altruisme siswa kelas 1 SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 pada umumnya berada pada kategori sedang, yaitu siswa belum mampu menunjukkan perilaku altruisme kepada temannya.
2. Program konseling kelompok dengan menggunakan media *clay* untuk meningkatkan perilaku altruisme siswa kelas 1 SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 dikonstruksi dengan memperhatikan komponen-komponen program seperti rasional, tujuan, asumsi, kompetensi konselor, intervensi, sasaran intervensi, material, tahapan pelaksanaan, evaluasi dan indikator keberhasilan.
3. Konseling kelompok dengan menggunakan media *clay* efektif untuk meningkatkan perilaku altruisme siswa kelas 1 SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2012/2013, terutama membantu meningkatkan aspek *empathy*, *belief a just on world*, *locus of control* dan *low egocentrism*, namun tidak untuk aspek *social responsibility*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi diberikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah untuk dapat mengkoordinasi sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah dapat mengintegrasikan program sekolah dan program BK untuk disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah
- b. Kepala Sekolah melakukan pembinaan terhadap perencanaan program bimbingan dan konseling dan melakukan evaluasi serta tindak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan

2. Bagi Guru BK atau Konselor Sekolah

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dan indikator perilaku altruisme siswa memiliki hubungan dengan perkembangan sosial dan keberhasilan akademik siswa di sekolah, sehubungan dengan hal ini maka rekomendasi peneliti untuk guru BK atau konselor sekolah sebagai berikut:

- a. Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan instrumen berupa angket perilaku altruisme sebagai alat untuk melakukan *need assessment* yang dapat menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
- b. Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengaplikasikan teknik konseling kelompok dengan menambah sesi konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian. Ini kemungkinan mendapat perhatian dalam penelitian selanjutnya seperti:

- a. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan aspek *social responsibility* karena perkembangan penalaran moral siswa usia 6-7 tahun berada pada tingkat 1, yaitu siswa melakukan perbuatan yang mencerminkan norma sosial berdasarkan penghargaan dan hukuman eksternal sehingga aspek *social responsibility* belum tergambar dalam penelitian anak-anak.

- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji perilaku altruisme dengan melihat faktor latar belakang sosial ekonomi dan pola asuh orang tua.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek pada anak usia SD kelas tinggi.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media lain seperti *crayon* untuk menggambar, lembar kerja bergambar, dan baki pasir .
- e. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik konseling kelompok lainnya seperti *modeling* dan token ekonomi.

